

ABSTRAK

Daerah irigasi UPTD Seputih Raman secara administratif terletak di Kecamatan Seputih Raman, Kabupaten Lampung Tengah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kinerja jaringan irigasi tingkat tersier dengan beberapa indikator yang digunakan yaitu kerapatan saluran dan bangunan irigasi, kerumitan jaringan irigasi, efisiensi penyaluran air dan kinerja pengelolaan sistem irigasi. Penelitian dilakukan dengan metode pengumpulan data sekunder dan data primer (pengukuran langsung dilapangan). Pengambilan sampel penelitian menggunakan metode *stratified purposive random sampling*.

Hasil penelitian menunjukkan nilai kerapatan saluran rata-rata sebesar (KS) 53,44 m/ha, kerapatan bangunan rata-rata sebesar (KB) 0,16 Unit/ha, nilai kerumitan jaringan irigasi pada variabel (β) 2,72 ruas/bak bagi dan variabel (θ) rata-rata 639,95 m/bak bagi, dan efisiensi penyaluran air rata-rata sebesar 74,90%.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kerapatan saluran dan kerapatan bangunan sudah memadai. Kerumitan jaringan dan efisiensi penyaluran air di UPTD Seputih Raman Daerah Irigasi Punggur Utara masih belum memadai. Sedangkan kinerja pengelolaan sistem irigasi UPTD Seputih Raman sebesar 80,57%, sudah tergolong sangat baik.

Kata kunci: Kinerja irigasi, Jaringan irigasi, Irigasi tingkat tersier, Seputih Raman

ABSTRACT

The irrigation area of UPTD Seputih Raman is administratively located in Seputih Raman Subdistrict, Central Lampung District. The objectives of the research are to find out the performance of tertiary irrigation networks with several indicators that are channel density and irrigation building, irrigation network complexity, water delivery efficiency and irrigation system management performance. The research was conducted by secondary data collection method and primary data (direct measurement field). The methode of the research using stratified purposive random sampling.

From the research result, the average channel density value (KS) of 53,44 m / ha, average building density equal to (KB) 0,16 Unit / ha, irrigation network complexity value at variable (β) 2,72 segment / tub for and variable (θ) average 639,95 m / tub for, and average water distribution efficiency equal to 74,90%.

The results showed that the density of the channel and the density of the building is adequate. The complexity of the network and the efficiency of water distribution in UPTD Seputih Raman of North Punggur Irrigation Area is still inadequate. While the performance of irrigation system management UPTD Seputih Raman 80,57%, have been classified as very good.

Keywords: Irrigation performance, Irrigation Network, tertiary level irrigation, Seputih Raman.